

Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul

Aulia Rika Harahap¹, Andi Prastowo²

¹Program Studi Magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: 20204081019@student.uin-suka.ac.id¹, andi.prastowo@uin-suka.ac.id²

Abstrak

Proses menyusun rencana pembelajaran adalah tugas wajib guru agar pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan pembelajaran yang akan terjadi. Penelitian ini berupaya menggambarkan kemampuan guru dalam menyusun dan perencanaan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam metode penelitian deskriptif. Data penelitian ini bersumber dari narasumber yang telah di wawancara, sedangkan sumber data adalah guru-guru kelas yang berada di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik daftar cek (*Check List*), wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Berdasarkan analisis data, temuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: ketika akan menyusun perencanaan pembelajaran guru akan: (1) menjadikan silabus sebagai pedoman dalam merancang RPP, (2) guru harus memiliki 4 kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam mengembangkan dan menyusun perencanaan pembelajaran, dan (3) menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Simpulan penelitian ini adalah kompetensi guru di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul dalam perencanaan pembelajaran, sudah terlihat dari cara guru merencanakan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan dengan memperlihatkan kompetensi sebagai seorang guru yang khususnya memiliki kompetensi pedagogik dalam merencanakan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: Kompetensi guru, kurikulum 2013, perencanaan pembelajaran.

Elementary School Teacher Competence in Developing Lesson Plans at Kasih Ibu Dolok Masihul Special School

Abstract

The process of preparing a lesson plan is a mandatory task for the teacher so that the expected learning is in accordance with the learning that will occur. This study seeks to describe the ability of teachers in compiling and planning lessons. This study aims to determine the competence of teachers in learning planning at SLB Kasih Ibu Dolok Masihul. The approach used in this study is a qualitative approach in descriptive research methods. The data for this study were sourced from interviewees, while the data sources were classroom teachers at the Kasih Ibu Dolok Masihul Special School. The process of collecting data is done by using a check list technique (Check List), interviews and documentation. The interview technique used is semi-structured interview. Based on the data analysis, the findings of this study can be stated as follows: when preparing lesson plans the teacher will: (1) make the syllabus

as a guide in designing lesson plans, (2) teachers must have 4 teacher competencies, especially pedagogic competencies, namely the ability to develop and plan plans. learning, and (3) compiling lesson plans in accordance with the applicable curriculum. The conclusion of this research is the competence of teachers at the Kasih Ibu Dolok Masihul Special School in learning planning, it can be seen from the way the teacher plans lesson plans in accordance with the 2013 curriculum and by showing competence as a teacher who specifically has pedagogical competence in planning learning in schools.

Keywords: *Teacher competence, 2013 curriculum, lesson planning.*

PENDAHULUAN

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana kegiatan kelas yang dirancang oleh guru dan berisikan skenario tahap demi tahap mengenai segala sesuatu yang akan dilakukan seorang guru bersama siswa terkait dengan materi pokok yang akan dipelajari (Syafaruddin, et.al., 2020; Affandi & Badaruddin, 2011). Dalam program tersebut telah tercermin tujuan pembelajaran berupa indikator yang ingin dicapai, media pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai indikator, dan langkah-langkah yang mencerminkan pembelajaran aktif serta penilaian proses dan hasil (*authentic assessment*) (Ananda, 2019; Fathurrohman, 2016). Perencanaan pembelajaran menjadi unsur utama dalam pembelajaran dan salah satu alat paling penting bagi guru yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang sebenarnya merupakan suatu yang termasuk dalam kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik (Marwiyah & Alauddin, 2018; Mawardi, 2014). Menurut Istarani (2019: 171), kompetensi di bidang pedagogik setidaknya pendidik memahami tentang tujuan pengajaran, cara merumuskan dan tujuan dalam mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak ingin dicapai, memahami bahan pelajaran sebaik mungkin dengan menggunakan berbagai sumber, cara memilih, menentukan dan menggunakan alat peraga, cara membuat tes dan menggunakannya, dan pengetahuan tentang alat-alat evaluasi lainnya (Syafaruddin, et.al., 2020).

Guru juga yang bertugas menyusun perencanaan pembelajaran pada tingkatan pembelajaran (Nadzir, 2016). Guru langsung menghadap masalah-masalah yang muncul sehubungan dengan proses pelaksanaan perencanaan pembelajaran di kelas khususnya bagi guru-guru kelas di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul. Guru yang mencari cara upaya memecahkan segala permasalahan yang dihadapi, dan melaksanakan upaya itu. Dengan demikian, proses perencanaan pembelajaran banyak tergantung kepada kemampuan seorang guru mengembangkannya, karena tugas pendidik berkaitan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran yang menjadi tanggung jawab. Perencanaan pembelajaran terbatas adalah rencana yang disusun oleh individual guru.

Guru memegang strategis penting terutama dalam upaya membentuk watak bangsa khususnya bagi siswa-siswi di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul. Dengan melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Tidak kompetennya seorang guru di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul dalam membuat perencanaan pembelajaran secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Karena dengan membuat perencanaan pembelajaran dapat menyediakan garis besar mengenai hal-hal yang menyangkut suatu organisasi, prosedur evaluasi, sumber belajar, media dan alat-alat bantu apalagi kegiatan belajar

mengajar ini dilakukan di sekolah dasar yang merupakan salah satu sekolah dengan siswa-siswi yang keterbelakangan mental dan yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, yaitu di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul.

Konsep kurikulum 2013 Kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta berilmu dan kreatif juga menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dibutuhkan kurikulum pendidikan yang memadai (Nurhasanah, 2018). Kurikulum adalah sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil atau tidaknya pendidikan sangat bergantung pada kurikulum yang digunakan (Nursobah & Aflaha, 2017; Prastowo, 2017).

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik (Putro & Nidhom, 2020; Suryadi & Muslih, 2019). Di samping itu, adapun fungsi dari perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan guru antara lain adalah: (1) menentukan arah kegiatan pembelajaran, (2) memberi isi dan makna tujuan pembelajaran, (3) menentukan cara bagaimana mencapai tujuan yang diharapkan, dan (4) mengukur seberapa jauh tujuan itu telah tercapai dan tindakan apa yang harus dilakukan apabila tujuan belum tercapai (Sari, 2018; Assingkily & Barus, 2019).

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini ialah "Kompetensi guru SLB Kasih Ibu Dolok Masihul menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang berlaku". Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah "Untuk mengetahui kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul sesuai dengan kurikulum yang berlaku".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan objektif (Sugiyono, 2010; Assingkily & Salminawati, 2020). Latar penelitian ini bertempat di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diambil dari informan, tempat dan peristiwa, serta arsip atau dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Adapun informan penelitian meliputi, Kepala Sekolah dan guru SLB Kasih Ibu Dolok Masihul. Objek penelitian yang diteliti adalah, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis kurikulum 2013 yang sudah disusun atau dirancang oleh guru di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul. Teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan studi dokumen. Selanjutnya, dianalisa data tersebut melalui teknik reduksi data, *display data* dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi guru yang sangat diharapkan terlihat dalam perencanaan pembelajaran di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul adalah kompetensi pedagogik yaitu bagaimana guru merencanakan, menyusun dan mengelola pembelajaran. Berdasarkan data-data pada laporan di atas diketahui bahwa kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 sudah memperlihatkan adanya kemampuan guru yang profesional dalam menyusun perencanaan pembelajaran seperti pada dasarnya perencanaan pembelajaran di sekolah adalah suatu proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan

pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Proses belajar merupakan jalan yang harus ditempuh oleh seorang pelajar untuk mengerti suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui, adengan adanya perencanaan yang baik dan kompetensi guru yang mendukung maka tujuan pembelajaran juga akan dicapai (Suwandayani, 2018). Dari hasil wawancara, dan pengisian lembar daftar cek (check list), diperoleh gambaran bahwa perencanaan pembelajaran di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul yang telah disusun sesuai dengan isi dari daftar cek yang disusun oleh peneliti. Walaupun di sekolah guru memakai Peraturan Menteri No.103 Tahun 2014 yang tidak lagi mencantumkan tujuan pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat disesuaikan kembali dengan kebutuhan guru di sekolah yaitu tujuan pembelajaran yang sudah di hilangkan di dalam peraturan tetap ditulis atau dicantumkan mengingat pentingnya tujuan pelajaran yang dapat memudahkan tugas guru dalam mengajar siswa di dalam kelas.

Kemampuan guru yaitu kemampuan pedagogik guru juga diperlukan dalam menyusun suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini yaitu guru harus memperhatikan terlebih dahulu bagaimana karakteristik siswa yang akan dihadapi dan bagaimana memilih model, metode dan langkah pembelajaran sehingga proses dalam pembelajaran menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan (Vidiarti, 2019; Assingkily & Hardiyati, 2019).

Vidiarti (2019) menambahkan, "*guru yang baik memahami bahwa mengajar bukan sekedar berbicara, dan belajar bukan sekedar mendengarkan, guru yang efektif mampu menunjukkan bukan hanya apa yang ingin mereka ajarkan, namun juga bagaimana siswa dapat memahami dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan baru*". Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Guru yang bertugas menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda, karena ada beberapa guru yang awalnya belum menggunakan kurikulum ini dalam kegiatan belajar mengajarnya, ada pula baru yang sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk waktu yang cukup lama, ada guru yang berstatus honorer dan sudah berpengalaman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis kurikulum 2013, dan yang terakhir guru yang sudah menggunakan kurikulum 2013 ini dengan waktu yang lama dan juga sudah ditetapkan menjadi Tutor Nasional untuk membantu kesulitan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di sekolah (Lubis & Azizan, 2020; Mariani, 2018).

Oleh karena itu, wawancara yang dilakukan adalah dengan 3 orang guru yang memiliki pengalaman dan latar belakang yang berbeda mengenai kurikulum 2013 ini untuk melihat bagaimana kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul. Daftar cek yang diberikan kepada guru, diberikan kepada 10 orang guru di sekolah agar dapat diketahui bagaimana kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran di kelas. Dari hasil observasi dalam penyusunan RPP guru sudah mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP sudah diuraikan secara urut oleh guru kelas, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam perencanaan pembelajaran metode yang digunakan guru sudah bervariasi, Media yang digunakan oleh guru juga sudah bervariasi, misalnya: gambar, kartu bilangan, peta, globe, dan bentuk bangun data. Penilaian pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sudah mencakup

prosedur penilaian berbasis kurikulum 2013 atau penilaian autentik. Peneliti juga melihat sebagian guru juga sudah berkompoten dalam menyusun rencana pembelajaran meskipun ada beberapa guru yang menghadapi kesulitan karena baru dalam menyusun rencana pembelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013.

Perencanaan memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, suatu pekerjaan tidak akan berantakan dan tidak terarah. Sebagai seorang calon guru, hendaknya selalu membuat perencanaan berkaitan dengan proses belajar mengajar salah satunya adalah dengan merencanakan program semester.

Perencanaan pengajaran dapat dilihat dari beberapa segi, antara lain sebagai berikut: Dapat dibedakan lagi menjadi: (1) Perencanaan jangka panjang, rencana jangka panjang adalah perencanaan yang meliputi kurun waktu 10, 20, atau 25 tahun. Parameter atau ukuran keberhasilannya bersifat sangat umum, global dan tidak terperinci. Namun demikian perencanaan jangka panjang dapat memberi arah untuk jangka menengah dan jangka pendek; (2) Perencanaan jangka menengah, perencanaan jangka menengah adalah perencanaan yang dilaksanakan dalam kurun waktu antara 4 sampai 7 tahun. Perencanaan jangka menengah merupakan penjabaran dari perencanaan jangka panjang dan perlu dijabarkan dalam perencanaan jangka pendek; dan (3) Perencanaan Jangka Pendek merupakan perencanaan dengan kurun waktu antara 1 sampai 3 tahun dan merupakan penjabaran dari perencanaan jangka menengah. Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan waktu yang disediakan untuk suatu mata pelajaran.

PERENCANAAN PEMBELAJARAN PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Satuan Pendidikan: SLB Kasih Ibu Dolok Masihul Kelas: V (Lima)

Tahun Pelajaran: 2020/ 2021

NO	TEMA	SUBTEMA		ALOKASI WAKTU (MINGGU EFEKTIF)
1	Perkembangbiakan hewan	1	Hewan di lingkunganku	2x35 menit
		2	Pemeliharaan hewan	2x35 menit
		3	Perkembangbiakan hewan	2x35 menit
		4	Pelestarian hewan	2x35 menit
2	Perkembangbiakan tumbuhan	1	Tumbuhan di lingkunganku	2x35 menit
		2	Pemeliharaan tumbuhan	2x35 menit
		3	Perkembangbiakan tumbuhan	2x35 menit
		4	Pelestarian tumbuhan	2x35 menit
3	Mengenal teknologi	1	Teknologi produksi masa lalu	2x35 menit
		2	Teknologi produksi masa kini	2x35 menit
		3	Teknologi komunikasi masa	2x35 menit

			lalu	
		4	Teknologi komunikasi masa kini	2x35 menit
4	Teknologi transportasi dan ekonomi	1	Teknologi transportasi	2x35 menit
		2	Teknologi ekonomi	2x35 menit
		3	Teknologi hiburan	2x35 menit
		4	Teknologi percetakan	2x35 menit
5	Perubahan benda, cuaca dan iklim	1	Perubahan benda padat	2x35 menit
		2	Perubahan benda cair	2x35 menit
		3	Perubahan cuaca	2x35 menit
		4	Perubahan iklim	2x35 menit
6	Perubahan musim dan pelestarian sumber daya alam	1	Sumber energi matahari	2x35 menit
		2	Perubahan musim kemarau	2x35 menit
		3	Sumber daya alam dapat diperbaharui	2x35 menit
		4	Sumber daya alam tidak dapat diperbaharui	2x35 menit
7	Peduli lingkungan sekitar	1	Peduli lingkungan sekitar rumah	2x35 menit
		2	Peduli lingkungan sekitar sekolah	2x35 menit
		3	Masalah lingkungan sekitar	2x35 menit
		4	Remedial dan pengayaan	2x35 menit
8	Hidup bersih dan sehat di lingkungan ku	1	Hidup bersih di lingkungan tempat bermain	2x35 menit
		2	Hidup sehat di lingkungan tempat bermain	2x35 menit
		3	Hidup bersih di lingkungan sekolah	2x35 menit
		4	Hidup sehat di lingkungan sekolah	2x35 menit
Jumlah		32		64x35 menit

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program tahunan adalah lihat berapa jam alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran dalam seminggu dan struktur

kurikulum seperti yang telah ditetapkan pemerintah, analisis berapa minggu efektif dalam satu semester, seperti yang telah ditetapkan dalam gambar alokasi waktu efektif, Melalui analisis tersebut kita dapat menentukan berapa minggu waktu yang tersedia untuk pelaksanaan proses pembelajaran, menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif, belajar, waktu pembelajaran efektif (perminggu). Hari-hari liburi meliputi: Jeda tengah semester, Jeda antar semester, Libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, hari libur khusus, menghitung jumlah minggu efektif setiap bulan dan semester dalam satu tahun dan memasukkan dalam format matriks yang tersedia, mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu mata pelajaran.

Tabel 1. Perencanaan Pembelajaran program Semester

Materi Pokok	SK KD	Aloka si Waktu	Jul i		Agustus				Septemb er				Oktober				Novemb er				Desemb er							
			3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Mengenal nama- nama hewan	4.1	2X35 menit	√	√	√	√																						
Nama-nama hewan peliharaan	4.2	2X35 menit							√	√	√	√																
Pelestarian hewan													√	√	√	√												
Perubahanwujud benda cair, gas dan padat																	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun program semester antara lain sebagai berikut: Memasukkan KD, Menentukan jumlah jam pada setiap kolom minggu dan jumlah tatap muka perminggu untuk mata pelajaran. Mengalokasikan waktu sesuai kebutuhan bahasan topik dan sub topik pada kolom minggu dan bulan.

SIMPULAN

Adapun simpulan penelitian ini yaitu guru kelas di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul telah memiliki kompetensi dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Perencanaan disusun dalam program perencanaan pembelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus dan sesuai dengan kurikulum 2013 yang meliputi komponen identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, pendekatan model dan metode pembelajaran, langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup), alat, media, sumber belajar dan penilaian (sikap, pengetahuan, dan keterampilan). Materi yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hanya materi pokok pembelajaran. Media yang digunakan sudah bervariasi. Metode pembelajaran sudah bervariasi namun terkadang hanya menggunakan model yang sering digunakan saja yang dianggap mudah dalam pengaplikasiannya dikelas. Penilaian yang dilakukan oleh guru

adalah penilaian yang berbasis autentik. Guru memiliki kompetensi pedagogik yaitu bagaimana guru sudah mengelola perencanaan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan kurikulum hanya saja terdapat kesulitan bagi guru-guru yang baru dalam menghadapi kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M & Badarudin. (2011). *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Ananda, Rusydi. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI.
- Assingkily, Muhammad Shaleh & Uni Sahara Br. Barus. (2019). "Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (Metodologi dalam Islam)" *Nizhamiyah*, 9(2). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/548>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh & Mikyal Hardiyati. (2019). "Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar" *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(2). <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad/article/view/5210>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh & Salminawati. (2020). "Pemetaan Penelitian pada Bidang Pendidikan Dasar Islam" *Jurnal Bunayya*, 1(3). <http://jurnal.stit-aittihadiyahlabura.ac.id/index.php/bunayya/article/view/90>.
- Fathurrohman, A. (2016). "Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Pasuruan" *Tajdid*, 5(2). <http://ejournal.inismupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/20>.
- Lubis, M.A. & Azizan, N. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Mariani, I, M. (2018). *Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bali: LPMP.
- Marwiyah & Alauddin. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Jakarta: CV Budi Utama.
- Mawardi. (2014). "Pemberlakuan Kurikulum SD/MI Tahun 2013 Dan Implementasi Terhadap Upaya Memperbaiki Proses Pembelajaran Melalui PTK" *Scholaria*, 4(3). <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/96>.
- Nadzir, M. (2016). "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2). <http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/18>.
- Nurhasanah. (2018). "Metode Drill Dalam Perencanaan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar" *Disertasi*. (Unpublished). Jakarta: SD Negeri Pitara 2.
- Nursobah, A & Aflaha (Eds.). (2017). *Perencanaan Pembelajaran di MI/SD*. Lekoh Barat Bangkes: Duta Media.
- Prastowo, Andi. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Putro, S. C. & Nidhom, A. M. (2020). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Ahlimedia Press.
- Sari, N. M. (2018). "Implementasi Perencanaan Pembelajaran Tematik dalam Frame Kurikulum 2013" *KID*, 1(2). <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/449>.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, R. A. & Mushlih, A. (2019). *Desain Perencanaan & Pembelajaran*. Jakarta: CV Budi Utama.
- Suwandayani, B. I. (2018). "Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di SD Negeri KA Uman I Malang" *Jurnal PGSD*, 2(1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1214>.

- Syafaruddin, et.al. (2020). "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah" *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1). <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8966>
- Syafaruddin, et.al. (2020). "Kompetensi Guru dalam Perspektif Islam" *Jurnal Al-Fatih*, 3(2). <http://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/93>.
- Vidiarti, Erni. (2019). "Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2). <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/article/view/5858>.
- Yunus, H. & Alam, H. V. (2015). *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Jakarta: CV Budi Utama.